



## **STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI BAGI GURU DALAM KONSEP DASAR IPA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 22 PALEMBANG**

Monasisilia, SD Negeri 22 Palembang

*monasisilia21@gmail.com*

### **Abstract:**

This study aims to find out how expository learning strategies for teachers in basic science concepts during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 22 Palembang. The research method used in this study is a qualitative descriptive method using a qualitative descriptive method. With data collection techniques observation, interviews and documentation. In using primary data and secondary data obtained through interviews with key informants, namely the VB class teacher at SD Negeri 22 Palembang in observing science learning at school. The results showed that the expository learning strategy for teachers in basic science concepts during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 22 Palembang is a strategy that teachers can do in controlling the order and breadth of learning materials, thus teachers can find out to what extent students master the subject matter. which is conveyed. In using expository learning strategies the teacher presents science learning materials using more varied methods to improve students' understanding, in using expository learning strategies the teacher uses media in expository learning to increase learning motivation and giving quizzes that students do independently.

**Keywords:** Expository Strategy, Science Learning

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran ekspositori bagi guru dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 22 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menggunakan data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui wawancara dengan informan inti adalah guru kelas VB di SD Negeri 22 Palembang dalam pengamatan mengenai pembelajaran IPA di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori bagi guru dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 22 Palembang merupakan strategi yang dapat guru lakukan dalam mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. Dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori guru menyajikan materi pembelajaran IPA menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori guru menggunakan media dalam pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemberian kuis yang dikerjakan siswa secara mandiri.

**Kata kunci:** Strategi Ekspositori, Pembelajaran IPA



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar  
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang memberikan dampak pada banyak pihak termasuk pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau pembelajaran daring dan juga pembelajaran luring. Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah (Anugrahana, 2020; 282). Pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 melalui pembelajaran daring dan luring tanpa tatap muka memberikan solusi yang efektif untuk mengaktifkan kelas meski aktivitas belajar mengajar di sekolah dihentikan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019; 82).

Wabah COVID-19 memaksa seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan untuk beradaptasi terhadap perubahan cara dan bentuk pembelajaran. Elemen tersebut termasuklah guru dan murid yang harus beradaptasi terhadap budaya belajar dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Pembelajaran merupakan usaha guru untuk menciptakan kondisi atau mengatur lingkungan sehingga terjadi interaksi proses belajar (Suparjan & Mariyadi, 2020; 315). Pendidikan salah satu ancaman dari adanya covid-19, dimana segala bentuk kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (online) melalui *zoom meeting* dengan menggunakan media sosial seperti komputer, hp/android dan sebagainya sehingga proses pembelajaran dapat tetap berjalan meskipun kurang efektif untuk dilaksanakan terutama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) karena pembelajaran secara tatap muka pada masa *new normal* ini tidak memungkinkan untuk dilaksanakan. Untuk memperoleh prestasi dan keberhasilan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tidaklah mudah, sangat dibutuhkan sarana, prasarana, strategi, metode bahkan potensi individu yang memiliki daya juang yang tinggi, rasa penasaran dan ingin tahu serta berjiwa semangat dalam menekuni proses belajar IPA (Suprijono, 2020; 11).

Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi pembelajaran yang kaya dengan variasi. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran, selain itu strategi disusun untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam belajar (Masita, 2014; 94).

Pembelajaran yang mendorong siswa untuk mau melakukan belajar lebih menyenangkan dan tertarik maka siswa akan melakukan belajar tersebut dengan rasa senang dan bahagia sehingga tidak ada perasaan tertekan atau terpaksa sehingga jiwanya akan mengalir perhatian dan konsentrasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Pembelajaran yang dapat membangkitkan kekuatan yang demikian adalah pembelajaran yang disajikan dalam bentuk siswa belajar secara

aktif dan guru harus memfasilitasi agar siswa dapat belajar sendiri secara aktif dan membangun pengetahuannya secara efektif (Sulthon, 2016; 40).

Strategi yang digunakan selama masa pandemic covid-19 guru cenderung masih menggunakan strategi pembelajaran daring (*e-learning*), sedangkan pembelajaran pada masa pandemi memerlukan strategi tertentu yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, serta memiliki kerampilan proses, bersikap ilmiah, serta mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam serta memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Kelima tujuan pendidikan IPA tersebut tentu tidak serta merta dicapai oleh materi IPA, tetapi bagaimana cara melibatkan siswa ke dalam kegiatan kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Strategi yang digunakan guru harus inovasi dari strategi yang biasa digunakan dalam mengajar secara tatap muka. Berdasarkan saran pemerintah pembelajaran menggunakan metode daring adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun tidak semua peserta didik dapat mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, karena anak pada masa pendidikan sekolah dasar mempunyai keterbatasan dalam memahami penggunaan aplikasi *e-learning*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 22 Palembang untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran konsep dasar IPA selama pandemi covid-19. Terkait hasil observasi tersebut guru kelas VB menggunakan strategi ekspositori dimana guru menyajikan materi dengan metode ceramah dikombinasikan dengan metode diskusi melalui video pembelajaran daring dimana guru tidak secara langsung memberikan sebuah materi pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru akan menuntut murid - muridnya untuk menggali informasi dari stimulus yang diberikan oleh guru kepada muridnya, hal ini ditujukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, sedangkan pembelajaran selama pandemic covid-19 tidak hanya dilakukan secara daring akan tetapi bisa dilakukan secara luring dan belajar mandiri. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran ekspositori konsep dasar IPA pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 22 Palembang. Tahapan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Nugrahani, 2014) deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menekankan pada catatan dengan kalimat rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan fenomena situasi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan mengenai pelaksanaan

pembelajaran terhadap guru mata pelajaran IPA di SD Negeri 22 Kota Palembang Selanjutnya wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas VB di SD Negeri 22 Palembang. Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini berupa hasil belajar nilai ulangan harian kelas VB SD Negeri 22 Palembang .

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi melalui lembar wawancara terhadap guru kelas VB dan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang disajikan adalah menyajikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru kelas VB dalam

menggunakan strategi pembelajaran ekspositori melalui pembelajaran konsep dasar IPA pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan kesimpulan dari data yang diperoleh yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di analisis.

## HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari informan inti, serta dokumentasi sebagai data pendukung yang digunakan dalam memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran ekspositori pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru kelas VB, kemudian peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang diperoleh dari hasil belajar ulangan harian. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti lakukan dengan guru kelas VB di SD Negeri 22 Palembang, mendapatkan suatu informasi bahwa guru kelas VB menggunakan jenis strategi pembelajaran ekspositori dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi covid-19. Strategi pembelajaran dalam menyajikan materi IPA dikelas VB menggunakan metode, media dan kuis terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran berperan sebagai penyampai informasi bahan pelajaran yang telah dikuasai dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai pelajaran secara optimal, setelah peserta didik menyimak penjelasan guru langkah selanjutnya yaitu guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman bahan pelajaran oleh peserta didik dengan teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini diantaranya, pertama, dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan. Kedua, dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh mengenai strategi pembelajaran ekspositori bagi guru dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 22 Palembang melalui pembelajaran daring dalam menggunakan *platform* digital melalui penggunaan *whatsapp grup* dalam memudahkan guru melakukan komunikasi kepada siswa pemanfaatan *platform* digital dalam menunjang keberhasilan pembelajaran daring, hal ini sejalan dengan pendapat (Trianto, 2011; 27), tujuan pembelajaran IPA dalam daring mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi. Penggunaan bagi guru terhadap strategi pembelajaran ekspositori dengan memperhatikan beberapa hal yaitu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menguasai materi pembelajaran, mengenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian hal ini sejalan dengan pendapat (Sanjaya, 2014; 129), penerapan strategi ekspositori di dalam teori tersebut dijelaskan bahwa guru melakukan penguasaan materi pelajaran dengan penggunaan metode dan media bisa meminimalisir terciptanya pembelajaran yang monoton dan membosankan. Dengan melakukan variasi terhadap metode pembelajaran melalui kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif dan menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Jika peserta didik memahami dan sangat antusias dalam proses pembelajaran maka pemahaman yang didapat juga lebih baik dari pada pemahaman yang didapat dari pembelajaran yang monoton. Hal ini juga diperkuat dengan data yang didapat peneliti dalam data tersebut terlihat peningkatan motivasi belajar yang ditandai pada hasil belajar peserta didik dari penugasan atau kuis yang diberikan guru.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data nilai hasil belajar ulangan harian peserta didik kelas VB dengan batas minimum KKM 65 menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa (82%) yang sudah lulus mencapai batas minimum, sedangkan 4 siswa (18%) belum mencapai batas minimum. Maka hal tersebut menunjukkan adanya tingkat keberhasilan pembelajaran IPA, yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yaitu dengan melakukan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta penggunaan kuis untuk mengetahui

penguasaan materi pembelajaran. Maka hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah pemahaman peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Berdasarkan data hasil belajar, menggunakan strategi pembelajaran ekspositori bagi guru dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi covid-19 memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam menerima materi pelajaran dalam memperoleh nilai akhir peserta didik. strategi pembelajaran dalam penggunaan metode, media dan kuis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VB di SD Negeri 22 Palembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori bagi guru dalam konsep dasar IPA pada masa pandemi covid-19, strategi ini berhasil diterapkan oleh guru kelas VB sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik namun terdapat hambatan dalam pembelajaran strategi ekspositosi yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak materi pelajaran secara baik dalam memperoleh pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 22 Palembang peneliti menyarankan a. bagi pihak sekolah sd negeri 22 palembang, mengupayakan suntuks memberikan fasilitas yang lebih baik, adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan agar meningkatkan kualitas pembelajaran. b. bagi guru SD Negeri 22 Palembang, diharapkan untuk lebih meningkatkan dan juga mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan materi ajar pembelajaran supaya dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. c. bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadi acuan agar menjadi tambahan serta wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji sehingga memperkaya temuan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
2. Masita, A. (2014). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Induktif Siswa Kelas IV SDN 6 Watuoge. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(5), 93–107.
3. Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
4. Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
5. Sofyana, L., & Abdul, R. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
6. Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 39–54.

7. Suparjan, & Mariyadi. (2020). Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi COVID-19 Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kalimantan Barat. *Jurnal DIDIKA, Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 314–331.
8. Suprijono, A. (2020). *Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal*. Pare - Pare, IAIN Nusantara Press.
9. Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta, Bumi Aksara.